

Hubungan karakteristik keluarga, balita dan kepatuhan dalam berkunjung ke posyandu dengan status gizi balita di Kelurahan Kota Baru Abepura Jayapura

Fransiska Bittikaka, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20281257&lokasi=lokal>

Abstrak

Balita merupakan kelompok risiko yang mudah terkena masalah kesehatan diantaranya masalah gizi. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan karakteristik keluarga, balita dan kepatuhan dalam berkunjung ke posyandu dengan status gizi balita di Kelurahan Kota Baru Abepura Jayapura. Desain penelitian yang digunakan korelasi dengan pendekatan cross sectional. Deskripsi Sampel keluarga balita dipilih 105 dengan metode sampel cluster. Analisis chi-square diperoleh: ada hubungan bermakna antara pendidikan, umur, dan pengetahuan keluarga dengan status gizi balita $p < 0,05$; tidak ada hubungan antara pekerjaan, pendapatan, etnis, jumlah, jenis kelamin, umur, dan riwayat kelahiran anak; dan kepatuhan keluarga dengan status gizi balita $p > 0,05$. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap status gizi balita adalah pengetahuan. Status gizi balita dipengaruhi oleh pengetahuan diikuti dengan umur, dan pendidikan keluarga. Perlu dikembangkan program pemberdayaan keluarga dengan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pada ibu-ibu muda.

.....The purpose of this research was to identify the correlation between family characteristics, children under five and compliance visiting integrated service station with nutritional status of children under five in Kota Baru Abepura Jayapura. This research was descriptive correlation method with cross sectional approach. Research samples consist of 105 people. Chi-square analysis were found significant correlation between age, education, and knowledge ($p < 0,05$). There is no correlation between employment, income, ethnicity, number of children, child age, gender of children, and birth history with nutritional status of children under five ($p > 0,05$). The most dominant factor effected the nutritional status of children under five is knowledge. Nutritional status of children under five were influenced by knowledge, followed family age and education. The family need to be invented by increasing knowledge of young mother.